BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan terkini Bidang teknologi informasi memiliki mendorong terjadinya transformasi digital di sejumlah industri, termasuk dalam administrasi pemerintahan. Penggunaan teknologi digital dalam administrasi publik bertujuan untuk meningkatkan efisiensi kerja, mempercepat pelayanan, serta meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi dan data menggunakan system pemerintahan elektronik untuk mengelola karyawan (Agustin et al., 2025). Transformasi digital juga mendorong berbagai instansi pemerintah untuk mulai menerapkan sistem informasi dalam pengelolaan administrasi dan data kepegawaian guna mendukung pelayanan yang lebih optimal dan terintegrasi.

Dalam implementasinya, sistem informasi yang efisien diharapkan mampu menyediakan informasi yang relevan, akurat, tersedia sesuai waktu yang dibutuhkan serta mudah diakses oleh pengguna sehingga dapat membantu proses administrasi dan pengelolaan data secara lebih efektif. Namun, pengelolaan administrasi di beberapa instansi pemerintah masih menghadapi kendala, terutama dalam pengelolaan dokumen dan arsip hal ini masih dilakukan secara manual Kondisi ini dapat mengakibatkan resiko kehilangan data, kerusakan dokumen, serta menyebabkan kesulitan dalam pencarian arsip. Dengan demikian, digitalisasi arsip menjadi solusi yang dapat membantu pengelolaan dokumen yang lebih efisien, aman, dan tertata dengan baik (Munawir et al., 2025; Rizky et al., 2026).

Pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Gorontalo, pengelolaan data Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Paruh Waktu masih menghadapi berbagai kendala. Jumlah PPPK Paruh Waktu yang mencapai 3017 pegawai menyebabkan proses pengelolaan data, pemberkasan, dan pengarsipan dokumen menjadi cukup kompleks. Proses administrasi yang masih menggunakan dokumen fisik atau kertas mengakibatkan pengelolaan data belum berjalan secara optimal. Selain itu, penyimpanan arsip yang belum terpusat menyebabkan dokumen berisiko tercecer, rusak, bahkan hilang sehingga menyulitkan proses pencarian data

ketika dibutuhkan. Proses verifikasi dokumen juga memerlukan membutuhkan waktu yang cukup lama karena dikerjakan dengan tangan melalui pemeriksaan berkas satu per satu. Kondisi hal ini dapat mengakibatkan ketidakuratan data dan keterlambatan dalam penyediaan informasi kepegawaian. Oleh karena itu, sistem informasi berbasis web yang dapat membantu proses pengelolaan data dan arsip PPPK Paruh Waktu secara lebih efektif, terstruktur, dan efisien.

Berdasarkan isu-isu terkini, penelitian berupaya untuk mengembangkan dan membangun Sistem Informasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja Paruh Waktu (SIPATUH) berbasis web sebagai media pendukung pengelolaan data PPPK Paruh Waktu. Pemanfaatan sistem berbasis web dipilih karena dapat penyimpanan data secara terpusat serta mempermudah akses informasi bagi pihak yang berkepentingan. Melalui sistem ini, diharapkan pengelolaan data PPPK Paruh Waktu pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Gorontalo dapat berjalan lebih terstruktur, aman, dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, dapat dirumuskan beberapa permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Bagaimana merancang dan membangun Sistem Informasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Paruh Waktu (SIPATUH) berbasis web pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Gorontalo?
2) Bagaimana sistem informasi berbasis web dapat menggantikan proses pemberkasan PPPK Paruh Waktu yang masih dilakukan secara manual agar menjadi lebih efektif dan efisien?
3) Bagaimana sistem yang dibangun dapat mengelola arsip digital PPPK Paruh Waktu secara terstruktur sehingga dapat meminimalisir risiko kehilangan dan kerusakan dokumen?
4) Bagaimana sistem informasi dapat meningkatkan kemudahan akses, pengolahan, serta monitoring data PPPK Paruh Waktu secara cepat, akurat, dan efektif?

1.3 Ruang Lingkup Masalah

Untuk menjaga kesesuaian dengan fokus penelitian, maka ruang lingkup masalah dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1) Sistem yang dibangun berupa Sistem Informasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Paruh Waktu berbasis web (SIPATUH) yang digunakan pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Gorontalo.
2) Sistem hanya difokuskan pada pengelolaan data PPPK Paruh Waktu, meliputi input data pegawai, pengunggahan dokumen, verifikasi berkas, dan penyimpanan arsip digital.
3) Pengguna sistem dibatasi pada admin/pengelola dan PPPK Paruh Waktu sebagai user yang dapat mengakses dan mengelola data sesuai hak akses masing-masing.
4) Sistem dikembangkan menggunakan teknologi berbasis web dengan bahasa pemrograman *JavaScript* dan database *MySQL* serta diuji menggunakan metode Black Box Testing.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Untuk merancang dan membangun Sistem Informasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Paruh Waktu (SIPATUH) berbasis web pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Gorontalo.
2) Mengembangkan sistem informasi berbasis web yang mampu menggantikan proses pemberkasan PPPK Paruh Waktu yang masih dilakukan secara manual sehingga lebih efektif dan efisien.
3) Untuk mengembangkan sistem yang mampu mengelola arsip digital PPPK Paruh Waktu secara terstruktur guna meminimalisir risiko kehilangan dan kerusakan dokumen.
4) Untuk menghasilkan sistem informasi yang dapat mempermudah akses, pengolahan, serta monitoring data PPPK Paruh Waktu secara cepat, akurat, dan efektif.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari sisi teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Diharapkan bahwa penelitian ini akan memajukan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang sistem informasi, terutama yang berkaitan dengan perancangan dan pembangunan sistem informasi kepegawaian berbasis web serta pengelolaan arsip digital.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Instansi (BKPSDM Kabupaten Gorontalo)

      Dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi manajemen data PPPK Paruh Waktu, mempermudah proses administrasi, serta mengurangi kemungkinan kehilangan atau kerusakan dokumen melalui penerapan sistem arsip digital.

   b. Bagi Pegawai PPPK Paruh Waktu

      Mempermudah dalam mengakses informasi serta melakukan pengunggahan dan pengelolaan dokumen secara mandiri melalui sistem berbasis web.

   c. Bagi Peneliti

      Menambah wawasan dan keahlian dalam mencipta serta mengembangkan sistem informasi berbasis web, khususnya dalam bidang kepegawaian.

   d. Bagi Peneliti Selanjutnya

      Dapat dimanfaatkan dalam penelitian sebagai sumber perbandingan dan referensi selanjutnya yang berkaitan dengan sistem informasi kepegawaian maupun digitalisasi arsip.